HEfA 2017
Health Events for All 1st 2017

ISSN 2581 - 2270

PROSIDING HEFA

(Health Events for All)

Publikasi Hasil Riset Kesehatan untuk Daya Saing Bangsa

Kudus, 19 Agustus 2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Cendekia Utama Kudus
Tahun 2017

ISSN 2581 - 2270

PROSIDING HEFA

(HEALTH EVENTS FOR ALL)

PUBLIKASI HASIL RISET KESEHATAN UNTUK DAYA SAING BANGSA

Kudus, 19 Agustus 2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Cendekia Utama Kudus
Tahun 2017

PROSIDING HEFA *(Health Events for All)*

Publikasi Hasil Riset Kesehatan untuk Daya Saing Bangsa

ISSN 2581 – 2270

Pengarah
Ketua STIKES Cendekia Utama Kudus

Penanggung Jawab
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
STIKES Cendekia Utama Kudus

Editors
Eko Prasetyo, S.KM, M.Kes
David Laksamana Caesar, S.KM, M.Kes
Ns. Sholihul Huda, S.Kep, M.N.S
Ns. Sri Hartini, S.Kep, M.Kes
Dessy Erliani Mugitasari, S.Farm, Apt

Sistem Informasi dan Teknologi
Susilo Restu Wahyuno, S.Kom

Sekertariat :
LPPM SIKES Cendekia Utama Kudus
Jl. Lingkar Raya Kudus – Pati Km. 5 Desa Jepang, Mejobo, Kudus
Telp (0291) 4248655, Fax (0291) 4248657
Email : lppm.stikescendekiautama@yahoo.com
www.stikescendekiautamakudus.ac.id

Prosiding Health Event of All merupakan Terbitan berkala ilmiah seminar hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan setiap 1 tahun oleh LPPM STIKES Cendekia Utama Kudus.

DAFTAR ISI

Halaman Judul i
Dewan Redaksi ii
Kata Pengantar Ketua LPPM iii
Materi Keynote Speaker iv
Daftar Isi..... xxiii

Penulis	Judul Artikel	Halaman
Afissa Rahma Ayunda, Dwi Priyantini	Hubungan Kepatuhan Diet dan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo	1
Ahmad Kholid, Siti Haryani, Tri Susilo	Pengaruh Kunjungan Rumah pada Neonatus terhadap Penurunan Risiko Kematian Bayi di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang	14
Alviana Mirnayanti, Eko Prasetyo	Evaluasi Penerapan *Job Safety Analysis* (JSA) di Bagian Produksi Unit Paper Mill 7/8 Pt. Pura Barutama	24
Ambarwati, Eny Pujiati	Gambaran Penerapan Pijat Oksitosin pada Ibu *Post Partum*	30
Ana Kurnia Dewi, Biyanti Dwi Winarsih	Hubungan Peran Orangtua dalam Mesntimulasi Perkembangan dengan Perkembangan Motorik Usia Prasekolah di TK Pertiwi Desa Kesambi Kab. Kudus	38
Andhita Tety Suharlina	Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Nutrisi Masa Nifas di Desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati	44
Anna Merliana, Ricka Islamiyati	Uji Aktivitas Antidiabetes Ekstrak Etanol Daun Sukun (*Artocarpus altilis*) pada Tikus Diabetes Tipe II yang di Induksikan Fruktosa	49
Anisa Dewi Rosnasari, Ervi Rachma Dewi	Hubungan Pengetahuan Motivasi dan Sikap Kerja dengan Pelaksanaan Program 5R Unit Paper Mill 5/6/9 PT. Pura Barutama Kudus	55
Antonius Catur Sukmono, Hery Anggrawati	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi MRS Ulang Pasien Berdasarkan Model Kepercayaan Kesehatan (*Health Belief Models*) di RSJ Menur Surabaya	62
Ardiana Nur Aflah	Hubungan Spiritualitas dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien di Ruang ICU (*Intensive Care Unit*) RSUD Dr.Loekmono Hadi Kudus	72
Asmadi	Efektifitas Model *Peer Educator* Mantan Pengguna dan Bukan Pengguna Narkoba terhadap Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja di Kabupaten Kuningan	80
Avis Sayyida Faza	Studi Kualitatif Kepuasan Pasien Rawat Jalan di Poliklinik Anak Rumah Sakit Islam Sunan Kudus	91
Ayu Citra Mayasari , Okky Rachmad Ngakili	Analisis Faktor Sikap Ibu, Dukungan Keluarga,Tingkat Pengetahuan dan Jenis Pekerjaan Ibu dengan Imunisasi Dasar Lengkap	97
Ayu Safitri Juniati	Hubungan Tingkat Stres dengan Strategi Koping yang digunakan pada Santri Remaja di Pondok Pesantren Nurul Alimah Kudus	104

Depi Mahardika	Studi Deskriptif Higiene Sanitasi Pondok Pesantren di Kecamatan Kota Kabupaten Kudus	111
Desi Kartika Sari	Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Fungsi Kognitif pada Pasien Diabetes Mellitus di Ruang Rawat Inap RSUD dr. Loekmono Hadi kudus	117
Dewi Astuti, Sri Hartini	Hubungan Pengetahuan Dan Status Imunisasi Dengan Tingkat Kejadian Campak Di Wilayah Puskesmas Kayen Kabupaten Pati	127
Dhian Satya Rachmawati	Terapi Oksigen Hiperbarik dalam Perubahan Kadar Glukosa Darah Pasien dengan Diabetes Mellitus di Lakesla Drs. Med. Rijadi r. S., Phys Surabaya	135
Dian Arsanti Palupi, Qorri Aina	Gambaran Histopatologi Otot Polos Bronkus Mencit Asma yang di Intervensi Injeksi Aminophyllin	143
Dina Rahayuningsih, Sholihul Huda	Hubungan Harga Diri dengan Kemampuan Interaksi Sosial Lanjut Usia di Posyandu Lansia Desa Mojolawaran Kecamatan Gabus Kabupaten Pati	148
Dini Mei Widayanti, Aprillia Sasmita	Frekuensi Konsumsi *Junk Food* pada Pasien Ca Payudara di Ruang Bedah Rsal dr. Ramelan Surabaya	156
Diyah Arini, Siad Rizky Febrinendy	Efektifitas Jus Labu Siam (Sechium Edule) terhadap Penurunan Kadar Kolesterol di Dusun Kates RW 07 Desa Rejotangan Tulungagung	162
Diyan Mutyah, Dia Anggraini E	Pengaruh Pemberian Pijat Bayi terhadap Kualitas dan Kuantitas Tidur pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Masyarakat Pesisir Surabaya	171
Dwi Ernawati, Sri Anik R, Gema Tiarasari Meida	Hubungan Antara Induksi Oksitosin dan Pemberian ASI terhadap Kejadian Ikhterus Neonatorum di RSU dr. Soewandi Surabaya	179
Dya Sustrami, Ninik Ambar Sari	Relationship between Availability of Infrastructure Facilities with Implementing Health Care Program School Health Unit (UKS) in SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya	187
Eko Prasetyo, David Laksamana Caesar, Wahyu Yusianto	Evaluasi Kesehatan Kerja di Home Industri Pengolahan Roti	192
Eko Rindiyantoko, Ema Dwi Hastuti	Formulasi dan Uji Stabilitas Fisik Sediaan Krim yang Mengandung Ekstrak Buah Parijoto (*Medinella Speciosa*)	196
Erista Kumalasari	Hubungan Kualitas Pelayanan Keperawatan dengan Kepuasan Pasien Rawat Inap Bedah di RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus	203
Farina Putri Pratama	Gambaran Manajemen Laktasi Ibu di Desa Prambatan Lor Kaliwungu Kabupaten Kudus	211
Fergiawan Resnu Listyandoko	Gambaran Kecelakaan Kerja pada Pekerja di Pt. Pura Barutama Unit Offset Kudus	216
Hidayatus Sya'diyah, Seyla Ikhviana Cahyaningtyas	Efektifitas Puding Kelor terhadap Perubahan Berat Badan Balita Gizi Kurang pada Keluarga Nelayan di RW 03 Kelurahan Kedung Cowek Kecamatan Bulak Kenjeran Surabaya	221
Kushariyadi	Terapi MModalitas Keperawatan Pijat Punggung sebagai Perawatan Daya Ingat (Registrasi) Lansia di Unit Pelaksana Teknis Panti Sosial Lanjut Usia	230

	Kabupaten Jember	
Lela Nurlela, Sukma Ayu C.K., ,Sri May Utami	Hubungan Konsep Diri dengan Kualitas Hidup (*Quality Of Life*) pada Pasien Kanker Serviks di Poli Kandungan Rumkital dr. Ramelan Surabaya	239
Listiana Trimuriani, Heriyanti Widyaningsih	Hubungan Dukungan Suami dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Kontrasepsi Suntik di Desa Bulungcangkring Jekulo Kudus	249
M. Irfan Syaifulloh, Ina Ristian	*Green Synthesis* Nanopartikel Perak (Agnps) Menggunakan Ekstrak Sambiloto (*Andrographis panniculata*)	255
Meiana Harfika , Wiwiek Liestyaningrum, Vivi Feranit	Karies Gigi pada Anak Usia Sekolah (7 - 8 Tahun) di Daerah Pesisir dan Daerah Pegunungan	261
Merina Widyastuti, Sri Anik Rustini	Gambaran Pengetahuan Masyarakat Pesisir tentang Pertolongan Korban Tenggelam di Kenjeran Surabaya	273
Muh. Zul Azhri R, Rifka Pahlevi	Pengaruh Aktivitas Fisik dan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan Kejadian Hipertensi pada Penduduk Usia Dewasa Pertengahan di Daerah Pesisir RW 02 di Kelurahan Kedung Cowek Surabaya	281
Murtaqib, Nur Widayati	Pengaruh Pelatihan Terhadap Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Banjir Pada Siswa Di Pondok Pesantren Al Hasan I Dan Al Hasan Ii Panti Jember	289
Ninda Laraswati, Lilis Sugiarti	Efektivitas Sediaan Gel Dari Ekstrak Buah Parijoto (Medinillaspeciosablume) Sebagai Handsanitizer Terhadap Jumlah Angka Bakteri	295
Nita Kurniawati, Qori'ilaSa'idah	Pengaruh Latihan Kegel terhadap Inkontinensia Urin pada Pasien Postpartum di Rsud Sidoarjo	300
Nofi Khuriyah	Hubungan Antara Riwayat Penyakit Ispa Dan Diare Dengan Status Gizi Pada Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Kaliwungu Kabupaten Kudus	307
Noor Ida Shilfia, Sri Wahyuningsih	Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Status Gizi pada Balita di Desa Lambangan Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus	314
Noor Khoirina	Hubungan Riwayat Kontak Penderita Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Anak Usia 1-14 Tahun Di Balai Kesehatan Masyarakat Pati	320
Nugroho Tri Laksono, Nisha Dharmayanti Rinarto	Hubungan Perilaku Merokok Dengan Kejadian Nstemi Dan Stemi Pada Pasien Pjk Di Rsud Sidoarjo	326
Nur Sholikhah, Risna Endah Budiati	Efektifitas Jenis Umpan dalam Keberhasilan Penangkapan Rattus Tanezumi Sebagai Reservoir Leptospirosis	335
Okta Viani Febrilian, Endra Pujiastuti	Uji Efektivitas Ekstrak Buah Parijoto (*Medinilla speciosa blume*) Terhadap Kadar Glukosa Darah Pada Tikus Putih Wistar Yang Dibebani Sukrosa	342
Retno Fidyawati, Ari Susanti	Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Kepatuhan Diet Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis Di Rumkital dr. Ramelan Surabaya	348
Ririn Megawati, David	Analisis Higiene Perorangan pada Jasaboga Golongan	356

Laksamana Caesar	A1 di Kecamatan Juwana Kabupaten Pati	
Rofiqi Yunas	Studi Deskriptif Kejadian Hipertensi di Posyandu Lansia Desa Piji Wilayah Kerja Puskesmas Dawe Kabupaten Kudus	362
Rudianto, Annik Megawati	Pengaruh Pemberian Ekstrak Buah Parijoto (Medinilla eciosa blume) terhadap Penuruna Kadar Glukosa Darah pada Tikus Putih	370
Ruliana Rahmawati	Tingkat Pengetahuan Orang Tua tentang *Sibling rivalry* pada Orang Tua yang Memiliki Anak Retardasi Mental	376
Shofwatul Mawaddah	Pengaruh Storytelling Video Terhadap Perilaku Gosok Gigi Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Mi Mu'awanah Muslimin Muslimat Samirejo Dawe Kabupaten Kudus Tahun 2017	383
Sholihatun Ni'mah, Galia Wardha Alvita	Studi Fenomenologi Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Pada Usia Dewasa Yang Menjalani Hemodialisa Di Wilayah Kerja Puskesmas Mejobo Kudus Tahun 2017	390
Siti Rofikoh, Sri Hindriyastuti	Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Kecemasan Orang Tua terhadap Hospitalisasi Anak di Rsud dr. Loekmonohadi Kudus Tahun 2017	398
Susi Wijayanti , Emma Setiyo Wulan	Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di Rsud dr. Loekmonohadi Kudus	404
Umi Kholifah	Hubungan Gaya Hidup Dengan Riwayat Hipertensi Pada Lansia Di Desa Tenggeles Kudus	412
Vivin Khoirunisa, Ana Fadilah	Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Dokumentasi Keperawatan Dengan Sikap Perawat Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Rsud Dr.Loekmono Hadi Kudus	420
Winda Widyastuti, Erna Sulistyawati	Terapi Bermain untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Anak Usia 3-6 Tahun yang Mengalami Hospitalisasi	428
Wiwit Ekhawati, Renny Wulan Apriliyasari	Perbedaan Memori Jangka Pendek pada Pasien Stroke Iskemik dan Stroke Hemoragik di Ruang Bougenville 1 RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus	434
Yuanita Putri Adi Malfarian, Nur Chabibah, Qori'lla Saidah	Hubungan Sanitasi Makanan dengan Status Gizi Anak Usia *Toddler* di Kelurahan Kenjeran Kecamatan Bulak Surabaya	443
Yulia Ayu Ariyani, Anita Dyah Listyarini	Pengaruh Terapi Bermain Flashcard terhadap Pengetahuan Gizi	450
Zulfia Shaumi	Perbedaan Pola Asuh Ibu yang Bekerja dan Ibu Yang Tidak Bekerja pada Anak di TK PGRI Slungkep 02	457

Lampiran 463
Pedoman Penulisan Artikel HEFA 464
Ucapan Terimakasih dan Penghargaan 470

EVALUASI PENERAPAN *JOB SAFETY ANALYSIS* (JSA) DI BAGIAN PRODUKSI UNIT *PAPER MILL* 7/8 PT. PURA BARUTAMA

Alviana Mirnayanti [1], Eko Prasetyo [2]
[1, 2] Program Studi Kesehatan Masyarakat, STIKES Cendekia Utama Kudus
alvianamirnayanti@gmail.com

ABSTRACT

JSA (Job Safety Analysis) is a process of hazard identification and risk based on each stage of the work process. Instruments in JSA include four kinds of work activities, potential hazards, hazard risk, and risk control. In PT Pura Barutama Unit Paper Mill 7/8 after JSA applied, the case of work accidents decreased from 17 cases in 2015 to 11 in 2016. The purpose of this study is to evaluate the implementation of Job Safety Analysis (JSA) in the production unit of Paper Mill 7/8 PT. Pura Barutama. This type of research is qualitative with case study approach. This research was conducted in June 2017 at PT. Pura Barutama. Informants in this study as many as 7 people, data collection techniques by conducting observations and in-depth interviews. The conclusion of this research is the evaluation of work activities process that took place at PT. Pura Barutama Unit Paper Mill 7/8 carried out in accordance with the procedures, hazards and hazards identified at the time of inspection conducted once every six months, the risk of possible and severity of the hazard occurring includes all categories, hazard risk control measures already imple- mented by PT . Pura Barutama performed well enough.

Keywords : *application of Job Safety Analysis (JSA)*

INTISARI

JSA *(Job Safety Analysis)* merupakan proses identifikasi bahaya dan risiko yang didasarkan pada tiap-tiap tahap proses pekerjaan. Instrumen dalam JSA meliputi empat macam yaitu aktivitas kerja, potensi bahaya, risiko bahaya, dan pengendalian risiko. Di PT Pura Barutama Unit *Paper Mill* 7/8 setelah diterapkan JSA, kasus kecelakaan kerja mengalami penurunan yang semula berjumlah 17 kasus selama tahun 2015 menjadi 11 kasus di tahun 2016. Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi penerapan *Job Safety Analysis* (JSA) di bagian produksi unit *Paper Mill* 7/8 PT. Pura Barutama. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2017 di PT. Pura Barutama. Informan dalam penelitian ini sebanyak 7 orang, teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan wawancara mendalam. Simpulan dari penelitian ini adalah evaluasi proses aktivitas kerja yang berlangsung di PT. Pura Barutama Unit *Paper Mill* 7/8 dilaksanakan sesuai prosedur, risiko bahaya dan sumber bahaya ditemukan saat melakukan inspeksi yang dilaksanakan setiap enam bulan sekali, risiko kemungkinan dan keparahan bahaya yang terjadi mencakup semua kategori, upaya-upaya pengendalian risiko bahaya yang sudah diterapkkan oleh PT. Pura Barutama dilaksanakan dengan cukup baik.

Kata Kunci : penerapan *Job Safety Analysis* (JSA)

LATAR BELAKANG

Pada umumnya di semua tempat kerja selalu terdapat sumber-sumber bahaya. Setiap aktivitas yang melibatkan faktor manusia, mesin ataupun lingkungan kerja memiliki risiko bahaya dengan tingkatan risiko yang berbeda-beda. Sedangkan tenaga kerja merupakan asset perusahaan yang sangat penting dalam proses produksi sehingga perlu diupayakan agar derajat kesehatan tenaga kerja tetap optimal. Sumber-sumber bahaya perlu dikendalikan untuk mengurangi kecelakaan kerja. Maka setiap perusahaan atau industri harus mengupayakan adanya penerapan program keselamatan dan

kesehatan kerja untuk mengurangi atau mengendalikan kecelakaan akibat kerja (Ramli, 2010).

Menurut *International Labour Organization* (ILO) pada tahun 2007 terdapat 64.475 kasus kecelakaaan kerja, dimana 1.457 orang meninggal, 5.362 orang cacat dan 58.697 orang sembuh tanpa cacat (Depkes, 2009). Di Indonesia sendiri, kondisi industri sampai tahun 2015 menunjukkan perkembangan yang cukup baik dari tahun ke tahun. Perbaikan ini dibuktikan dengan menurunnya angka kecelakaan kerja, di tahun 2014 terdapat 53.319 kasus, sedangkan di tahun 2015 menurun menjadi 50.089 kasus (Ajib, 2016).

Salah satu cara untuk mencegah kecelakaan di tempat kerja adalah dengan menetapkan dan menyusun prosedur pekerjaan dan melatih semua pekerja untuk menetapkan metode kerja yang efisien dan aman. Menyusun prosedur kerja yang benar merupakan salah satu keuntungan *Job Safety Analysis* (JSA), yang meliputi mempelajari dan membuat laporan setiap langkah pekerjaan, identifikasi bahaya pekerjaan yang sudah ada atau potensi (baik kesehatan maupun keselamatan) serta menentukan jalan terbaik untuk mengurangi dan mengeliminasi bahaya (Andita, 2012).

Job Safety Analysis (JSA) merupakan upaya untuk mempelajari atau menganalisa dan serta pencatatan tiap-tiap urutan langkah kerja suatu pekerjaan, dilanjutkan dengan identifikasi potensi-potensi bahaya di dalamnya kemudian diselesaikan dengan menentukan upaya terbaik untuk mengurangi, menghilangkan ataupun mengendalikan bahaya-bahaya pada pekerjaan yang dianalisa tersebut (Ramli, 2010).

PT. Pura Barutama merupakan perusahaan pribadi yang dibangun pada tahun 1908 sebagai industri percetakan di Kudus. PT. Pura Barutama menjadi *group* yang berkembang dengan memiliki 25 pabrik dan memperkerjakan 15.000 lebih karyawan. Jangkauan usahanya meliputi *paper making, paper converting, printing packaging, holography, enggenering, total security system, smart technologi.* Karena sebagian besar produksi di PT. Pura Barutama menggunakan alat atau mesin-mesin besar, maka potensi terjadinya kecelakan kerja sangat besar. Di PT Pura Barutama telah diterapkan manajemen risiko dengan menggunakan *Job Safety Analysis* (JSA) yaitu dengan langkah identifikasi bahaya, penilaian risiko dan upaya pengendalian risiko.

Dari hasil rekapitulasi data dan observasi awal di dapatkan bahwa meskipun telah diterapkan JSA di PT. Pura Barutama, tetapi selama tahun 2016 angka kecelakaan kerja masih di tinggi yaitu terjadi 112 kasus kecelakaan kerja. Diantaranya merupakan kasus terjepit, terlindas, terlilit mesin sebanyak 51 kasus (46 %), terkena percikan api (las) 10 kasus (9%), tertimpa barang berat 9 kasus (8%), tersayat/tergores 25 kasus (22%) dan terjatuh/terpeleset sebanyak 17 kasus (15%). Di Unit Paper Mill 7/8 sendiri setelah diterapkan JSA, kasus kecelakaan kerja mengalami penurunan yang semula berjumlah 17 kasus selama tahun 2015 menjadi 11 kasus di tahun 2016.

Berdasarkan keadaan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Evaluasi Penerapan *Job Safety Analysis* (JSA) Di Bagian Produksi Unit *Paper Mill* 7/8 PT. Pura Barutama" untuk mengetahui dan mengevaluasi apakah penerapan JSA di PT. Pura Barutama sudah memenuhi syarat dan sesuai dengan teori yang ada.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan cara pengamatan dan wawancara mendalam *(indepth interview)* menggunakan pendekatan studi kasus (*case study*) yaitu meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Subjek dalam penelitian ini adalah 240 karyawan dan 3 ahli K3

yang ada di bagian produksi Unit *Paper Mill* 7/8 PT. Pura Barutama. Jumlah informan 7 orang yaitu 3 ahli K3 dan 4 tenaga kerja. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Thematic Content Analysis* (TCA).

Karakteristik Informan

No	Kode Informan	Jenis Kelamin	Usia	Tugas
1.	AK-1	Laki-laki	47 tahun	Pengawas (Ahli K3)
2.	AK-2	Laki-laki	50 tahun	*Finishing* (Ahli K3)
3.	AK-3	Laki-laki	40 tahun	Kabag PMK (Ahli K3)
4.	TK-1	Laki-laki	41 tahun	Kepala *Shiff*
5.	TK-2	Laki-laki	46 tahun	Kepala Bidang
6.	TK-3	Laki-laki	24 tahun	Staf
7.	TK-4	Laki-laki	42 tahun	Pengawas Mesin

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Aktivitas Kerja

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PT. Pura Barutama, proses aktivitas kerja yang dilakukan sudah sesuai prosedur perusahaan. Hal ini didasarkan pada hasil penelitian yang menunjukan bahwa semua subjek penlitian mengetahui langkah-langkah dan juga kendala yang terjadi pada proses aktivitas kerja.

Langkah-langkah proses produksi dilakukan dengan adanya kerjasama PPC *(Productions Planning Control)* untuk mendapat order yang telah disetujui satu tahun sebelumnya. Setelah itu baru produk diproses mulai dari pemasakan kertas alfal menjadi bubur kertas dengan dicampur zat adiktif kemudian difilter, kertas masuk ke mesin *promill*, *finishing* dan *marketing* untuk barang jadi. Namun meski proses sudah sesuai dengan prosedur, tetap saja kendala pasti ada. Beberapa diantaranya kendala teknik, mekanik, bahan maupun lingkungan seperti cuaca dan juga dari pekerjanya sendiri.

Hayati (2009) dalam Muhammad Arif (2014) menjelaskan bahwa metode kerja atau cara kerja yang salah dapat membahayakan pekerja itu sendiri maupun orang lain di sekitarnya.

Potensi Bahaya

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PT. Pura Barutama, potensi bahaya yang terjadi merupakan bahaya ringan hingan sedang. Hal ini didasarkan pada hasil wawancara mendalam kepada informan yang mengatakan bahwa risiko bahaya yang terjadi contohnya seperti tersayat, tergores, terjatuh, terjepit, tersengat listrik, terlilit, terutama pada mesin-mesin dengan poros berputar. Risiko bahaya dan sumber bahaya tersebut dapat ditemukan saat melakukan inspeksi K3 yang dilaksanakan setiap enam bulan sekali. Dengan begitu maka harus dilakukan antisipasi baik dari perusahaan juga dari kesadaran tenaga kerjanya sendiri. Bahaya dapat diketahui dengan berbagai cara dan dari berbagai sumber antara lain dari peristiwa atau kecelakaan yang pernah terjadi, pemeriksaan ke tempat kerja, melakukan wawancara dengan pekerja di lokasi kerja, informasi dari pabrik atau asosiasi industri, data keselamatan bahan.

Menurut Hutagaol (2012) dalam Eni Kurniawati dkk (2013), penyebab kecelakaan kerja dapat digolongkan menjadi dua yaitu :

a. Penyebab langsung yang terdiri dari tindakan-tindakan tidak aman contohnya kelelahan, sikap dan tingkah laku, keterbatasan pengetahuan serta kondisi yang tidak aman seperti mesin, peralatan, lingkungan, proses pekerjaan.
b. Penyebab dasar yang terdiri dari faktor manusia, psikologis, fisik, kimia, biologi dan ergonomi.

Risiko Bahaya

Berdasarkan dari hasil penelitian diketahui bahwa risiko bahaya yang terjadi dapat dikategorikan mulai dari kecil, sedang hingga berat. Namun menurut informan yang lebih mendominan adalah kategori sedang. Hal ini didasarkan pada hasil penelitian yang menunjukan bahwa sebagian besar subjek penelitian menilai kemungkinan dan keparahan terjadinya bahaya adalah ringan hingga sedang. Jika dilihat dari peringkat risiko bahaya yang terjadi dengan menggunakan tipe analisis kualitatif yaitu dengan tingkat kemungkinan dan keparahan kecil hingga sedang maka dapat disimpulkan bahwa risiko bahaya yang terjadi adalah sedang. Risiko-risiko yang memiliki predikat ekstrim pada penilaian risiko harus mendapatkan prioritas untuk segera dilakukan perbaikan.

Hal tersebut sejalan dengan penjabaran dalam buku yang di tulis oleh Ramli (2010), yaitu untuk mengevaluasi bagaimana penerapan peringkat risiko bahaya yang terjadi dapat dilakukan dengan tipe analisis kualitatif yaitu menganalisa dan menilai suatu risiko dengan cara membandingkan terhadap suatu diskripsi/uraian dari parameter (peluang dan akibat) yang digunakan. Dari hasil tersebut, selanjutnya dikembangkan matrik atau peringkat risiko yang mengkombinasikan antara kemungkinan dan keparahannya.

Pengendalian Risiko Bahaya

Berdasarkan dari hasil penelitian diketahui bahwa upaya-upaya pengendalian risiko bahaya di PT. Pura Barutama sudah dilakukan dengan cukup baik karena telah terjadi penurunan kasus. Hal ini didasarkan pada hasil wawancara mendalam bahwa semua subjek penelitian memahami bagaimana upaya untuk mengendalika risiko bahaya yang terjadi pada pekerjaan yang dilakukan. Upaya-upaya pengendalian risiko bahaya yang dilakukan meliputi perbaikan peralatan yang kurang aman, pelatihan pengembangan melakukan pekerjaan dengan aman, sosialisasi dan pengawasan di lapangan, melakukan peneguran karyawan saat melakukan kesalahan, pemasangan tulisan rambu-rambu batas bahaya, penggunaan alat pelindung diri. Setelah adanya upaya tersebut, jumlah kasus kecelakaan kerja mengalami penurunan yaitu dari 17 kasus di tahun 2015 menjadi 11 kasus di tahun 2016 dan di tahun 2017 ini ada 4 kasus.

Prinsip dasar ilmu K3 adalah semua kecelakaan dapat dicegah karena semua kecelakaan pasti ada sebabnya. Jika sebab kecelakaan dapat dihilangkan maka kemungkinan kecelakaan dapat dihindarkan. Prinsip ini mendasari berkembangnya ilmu dalam bidang K3 seperti pengetahuan mengenai berbagai jenis bahaya, perilaku manusia, kondisi tidak aman, tindakan tidak aman, penyakit akibat kerja, kesehatan kerja dan *hygiene industry*. Prinsip bahwa semua kecelakaan kerja dapat dicegah sangat penting untuk memberikan dorongan dalam melakukan upaya pencegahan kecelakaan (Eko Prasetyo, 2014).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Evaluasi proses aktivitas kerja yang berlangsung di PT. Pura Barutama Unit *Paper Mill* 7/8 telah dilaksanakan sesuai prosedur perusahaan. Langkah-langkah proses

produksi dilakukan dengan adanya kerjasama PPC *(Productions Planning Control)*, produk diproses mulai dari pemasakan kertas menjadi bubur kertas dengan dicampur zat adiktif kemudian difilter, kertas masuk ke mesin *promill*, *finishing* dan *marketing* untuk barang jadi. Namun meski proses sudah sesuai dengan prosedur, tetap saja kendala pasti ada. Beberapa diantaranya kendala teknik, mekanik, bahan maupun lingkungan seperti cuaca dan juga dari pekerjanya sendiri.

2. Evaluasi potensi bahaya dengan menggunakan JSA (*Job Safety Analysis*) di Unit *Paper Mill* 7/8 PT. Pura Barutama dapat ditemukan saat melakukan inspeksi yang dilaksanakan setiap enam bulan sekali. Risiko bahaya yang terjadi antara lain meliputi tersayat, tergores, terjatuh, terjepit, tersengat listrik, terlilit, terutama pada mesin-mesin dengan poros berputar.
3. Evaluasi peringkat risiko bahaya kerja di PT Pura Barutama Unit *Paper Mill* 7/8 yang lebih mendominan adalah peringkat sedang. Risiko kemungkinan bahaya yang terjadi mencakup semua kategori yaitu kecil, sedang, dan besar. Untuk tingkat keparahan yaitu mulai dari sedang hingga tinggi bahkan sampai meninggal dunia.
4. Evaluasi upaya-upaya pengendalian risiko bahaya yang sudah dilakukan oleh PT. Pura Barutama dilaksanakan dengan cukup baik karena telah terjadi penurunan kasus. Diantaranya melakukan perbaikan peralatan yang kurang aman, melakukan pelatihan kerja dengan aman, menyentuh kemanusian karyawan bahwa keselamatan itu merupakan kebutuhan, melakukan pengawasan serta pembimbingan di lapangan kerja, pemasangan tulisan rambu-rambu batas bahaya, memakai alat pelindung diri.

Saran

1. Bagi Perusahaan

   Terhadap pelaksanaan menejemen K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) khususnya pada penerapan JSA *(Job Safety Analysis)* untuk dilaksanakan dengan lebih optimal lagi, adanya pendekatan yang lebih pada tenaga kerja tentang kesadaran akan pentingnya K3 mengingat masih adanya tenaga kerja yang lalai atau ceroboh dalam melakukan pekerjaan.
2. Bagi Pekerja

   Dalam melakukan pekerjaan, disarankan agar lebih berhati-hati dan menaati peraturan-peraturan yang telah ditetapkan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Ajib, AL. (2016). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) PT. Kubota Indonesia*. Skripsi. Semarang : Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Semarang.

Andita, Annisa. (2012). *Analisis Pelaksanaan Teknik Job Safety Analysis (JSA) Dalam Identifikasi Bahaya Di Tempat Kerja Pada Terminal Y PT X Di Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur Tahun 2012*. Skripsi. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Prasetyo, E., & Wahyuningsih, S. (2014). Pengembangan Model Kebijakan Behaviour Safety Culture dalam Rangka Peningkatan Keamanan dan Kesehatan Lingkungan Kerja. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM) CENDEKIA UTAMA*.

Ramli, Soehatman. (2010). *Manajemen Risiko dalam Perspektif K3 OHS Risk Management*. Jakarta : Dian Rakyat.

Kurniawati E, Sugiono, Yuniarti R. (2013). Analisis Potensi Kecelakaan Kerja pada Departemen Produksi Springbed dengan Metode Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA). *Jurnal Universitas Brawijaya.*

Arif M, Sillaban G dan Syahri IM. (2014). Analisa Potensi Bahaya dengan Menggunakan Metode *Job Safety Analysis* (JSA) pada Proses Coal Chain di Pertambangan Batubara PT. Mifa Bersaudara Meulaboh Tahun 2014. *Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat USU.*

PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL PEMAKALAH SEMINAR KESEHATAN "*HEALTH EVENTS FOR ALL*" LPPM STIKES CENDEKIA UTAMA KUDUS

A. Ketentuan Artikel

Artikel disusun sesuai format baku terdiri dari: **Judul Artikel, Nama Penulis, Abstrak(bahasa inggris), Intisari(bahasa Indonesia), Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Daftar Pustaka.**

Naskah maksimal 8 halaman, tulisan *times new roman* ukuran 12 *font,* ketikan 1 spasi , diketik dalam 1 kolom, jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis *italic*.

B. Format Penulisan

Judul Naskah

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf *Book Antique*, ukuran *font* 13, *bold UPPERCASE,* center*,* jarak 1 spasi.

Nama Penulis

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota, disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, dan *e-mail* penulis. Data Penulis diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, center*,* jarak 1spasi

Abstrak dan Intisari

Ditulis dalam bahasa inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri.Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/*keywords.*

Intisari dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf*Times New Roman*, ukuran font 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, *italic*, jarak 1spasi.

Latar Belakang

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusiyang disajikan secara ringkas dan jelas.

Metode Penelitian

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik *sampling*, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilangkapi dengan pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas.Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

Ucapan Terima Kasih(apabila ada)

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh KEMENRISTEK DIKTI, DINKES, dsb.

Daftar Pustaka

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem *Harvard*.Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang *uptodate* 10 tahun sebelumnya).

Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda "&" dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis

bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, jarak 1 spasi.

C. Tata Cara Penulisan Naskah

Anak Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, *Bold UPPERCASE*

Sub Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, *Bold*, *Italic*

Kutipan : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 10, *italic*

Tabel : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik ".").Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat.Judul tabel ditulis diatas tabel.Judul tabel ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, *bold* (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center.Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi.Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan *font* 10, spasi 1, dengan jarak antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi.Kolom didalam tabel tanpa garis *vertical*. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

Gambar : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, *bold* (pada tulisan "gambar 1"), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

Rumus :ditulis menggunakan *Mathematical Equation, diketik center*

D. Teknis Pelaksanaan Seminar Pemakalah

Pemakalah **Seminar Kesehatan "Health Events for All"** LPPM STIKES Cendekia Utama Kudus dapat memilih pelaksanaan seminar dalam bentuk:

1. Oral Presentasi (format PPT maksimal 10 halaman) atau
2. Poster (sesuai ketentuan pembuatan/ penatakelolaan poster)

PENATAKELOLAAN POSTER
SEMINAR KESEHATAN "*HEALTH EVENTS FOR ALL*" 2017

Poster yang akan dicetak dan diseminarkan di **Seminar Kesehatan "Health Events for All"** dibuat dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

a. poster dalam bentuk cetak berjumlah 1 (satu) lembar ukuran tinggi x lebar adalah 70 cm x 70 cm dipasang secara vertikal;
b. poster harus dapat terbaca dengan baik dalam jarak maksimum 7 kaki atau sekitar 2 meter;
c. jumlah kata maksimum 250;
d. pedoman tipografi:
    1. teks ditulis rata kiri (*left justified*), kecuali ada pengaturan ruang antar kata); dan
    2. diketik dengan jarak 1,2 spasi (*line spacing*).
e. sub-judul ditulis dengan ukuran lebih besar daripada teks (dapat juga ditulis dengan memberi garis bawah (*underline*) atau dengan menggunakan cetak tebal (*bold*);
f. panjang kolom tidak boleh lebih dari 11 kata;
g. jenis huruf (*font*) tidak boleh lebih dari 2 jenis *typeface*;
h. tidak diperkenankan untuk menggunakan huruf kapital (*capital letter*) semua;
i. margin harus disesuaikan dengan besar kolom;
j. desain *lay-out* poster harus memperhatikan prinsip keseimbangan formal dan non-formal, yang mencakup:
    1. aspek simetris dan asimetris;
    2. prinsip kesatuan pengaturan elemen gambar, warna, latar belakang, dan gerak; dan
    3. mampu mengarahkan mata pembaca mengalir ke seluruh area poster.
k. pertimbangkan hirarki dan kontras untuk menunjukkan penekanan objek atau aspek-aspek yang mendapat perhatian khusus atau diutamakan;
l. isi poster harus dapat terbaca secara terstruktur untuk kemudahan 'navigasi'nya;
m. poster harus memuat:
    1. bagian atas berisi judul, NIDN (bagi Dosen), nama pelaksana, dan logo Perguruan Tinggi;
    2. bagian tengah (bagian isi) berisi latar belakang (pengantar atau abstrak), Metode, Hasil Utama Penelitian (teks dan gambar atau fotografi atau skema), Simpulan, dan Referensi (tambahan); dan
    3. bagian bawah dapat disisipkan logo sponsor atau lembaga, detail kontak, tanggal dan waktu penelitian.
n. gambar produk dapat ditampilkan untuk mendukung visualisasi pelaksanaan kegiatan;
o. poster dibuat menggunakan aplikasi pengolah grafik, seperti Corel Draw, Adobe Photoshop, Microsoft Powerpoint dan aplikasi sejenis lainnya (grafik, tabel atau

hasil dokumentasi fotografi dapat ditampilkan);

p. Poster wajib dibawa pada saat kegiatan dan diemail ke: hefa.stikescendekiautama@gmail.com dengan resolusi *file* poster minimal 1024 x 1024 pixel, dan maksimum 3543 x 3543 pixel; format JPG/JPEG dengan ukuran maks 5 MB.